

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam berdarah adalah penyakit akut yang disebabkan oleh virus *dengue*. Penyakit jenis ini merupakan masalah kesehatan yang besar hampir semua negara berkembang karena angka kesakitan dan kematiannya yang relatif tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Berbeda dengan penyakit tidak menular, penyakit menular umumnya akut dan menyerang semua lapisan masyarakat. Penyakit ini masih diprioritaskan mengingat sifat menularnya yang menyebabkan wabah dan menimbulkan kerugian yang besar, serta bisa mengakibatkan kematian khususnya pada anak dan kejadian luar biasa (wabah) penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) (Kemenkes, 2014).

Penyakit DBD merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya luas. Di Indonesia penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan karena masih banyak daerah yang endemik. Daerah endemik DBD pada umumnya merupakan sumber penyebaran penyakit ke wilayah lain, Penyakit DBD mempunyai perjalanan yang sangat cepat dan sering menjadi fatal karena banyak pasien yang meninggal akibat penanganannya yang terlambat. Demam Berdarah Dengue (DBD) disebut juga Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Dengue Fever (DF), Demam Dengue (DD), dan Dengue Shock Syndrome (DSS) (Kemenkes, 2014). Masyarakat sebaiknya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai DBD, sehingga dalam keluarga dapat terhindar dari DBD, mengingat angka Kejadian Luar Biasa di masyarakat akibat DBD yang masih cukup tinggi (Dimas A, 2012).

Setiap Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD umumnya dimulai dengan peningkatan jumlah kasus di wilayah tersebut. Untuk membatasi penyebaran penyakit DBD diperlukan gerakan

pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang terus-menerus, pengasapan (fogging), dan larvadisasi (Kemenkes, 2014).

Adapun faktor resiko yang menyebabkan terjadinya DBD, seperti peningkatan populasi nyamuk, untuk mengukur keberhasilan PSN di butuhkan angka bebas jentik nyamuk (ABJ) \geq 95 %, tujuan dari pelaksanaan pengendalian vektor adalah untuk menghentikan dan mencegah penularan dari orang sakit ke orang yang sehat melalui PSN, untuk mengurangi prevalensi peningkatan kejadian DBD.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) sebagai suatu unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kuratif dan preventif secara terpadu, menyeluruh dan mudah dijangkau, dalam wilayah kerja Kecamatan. Salah satunya adalah UPT. Kesmas Sukawati II, Kecamatan Sukawati.

Berdasarkan data awal kasus yang dapat diketahui UPT. Kesmas Sukawati II Kecamatan Sukawati yang terdiri dari 6 desa diantaranya Singapadu Kaler, Desa Singapadu Tengah, Desa Singapadu, Desa Batubulan, Desa Batubulan Kangin, Desa Celuk, jumlah Penduduk di UPT. Kesmas Sukawati II mencapai 39.233 orang dan kepala keluarga perdesa yaitu Desa Singapadu Kaler 1.266 KK, Desa Singapadu Tengah 1.024 KK, Desa Singapadu 1.121 KK, Desa Batubulan 4.447 KK, Desa Batubulan Kangin 1.677 KK, dan Desa Celuk 865 KK. Jumlah kasus DBD di Desa Singapadu 12 kasus (PR: 0,22%) ABJ: 80,2%, Desa Singapadu Tengah 1 kasus (PR: 0,02%) ABJ: 74,3%, Desa Singapadu Kaler 2 kasus (PR: 0,03%) ABJ: 85,5%, Desa Celuk 0 (PR: 0%), Desa Batubulan 13 kasus (0,10%) ABJ: 92,9%, Desa Batubulan Kangin 2 kasus (0,03%) ABJ: 88,0%.

Dari gambaran perkembangan kasus DBD di wilayah UPT. Kesmas Sukawati II tahun 2017 yang ada, berdasarkan prevalensi Rate atau jumlah penduduk di desa masing-masing, Desa Singapadu adalah desa yang kasus DBD paling tinggi sebesar: 0,22% dan angka bebas jentiknya masih rendah (\geq 95 %). Jadi dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti dengan

mengambil judul tentang “Gambaran Tingkat kepadatan Jentik *Aedes Sp.* di Desa Singapadu Kecamatan Kabupaten Gianyar Sukawati Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui tentang “Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik *Aedes Sp.* di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2018”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kepadatan jentik *Aedes Sp.* di Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui berapa jumlah rumah yang positif jentik dari semua rumah yang diperiksa (HI)?
- b. Mengetahui berapa jumlah kontainer yang positif jentik dari semua kontainer yang diperiksa (CI)?
- c. Mengetahui berapa jumlah kontainer yang positif jentik dari 100 rumah yang diperiksa (BI)?
- d. Mengetahui berapa kepadatan jentik *Aedes Sp.* dari House Indek, Container Indek dan Breteu Indek yang diperiksa (DF)?

D. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat Teoritis dan Praktis antara lain sebagai berikut:

1. Praktis
 - a. Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam merencanakan pemberantasan penyakit DBD.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat dan Pemerintah Daerah tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberantasan penyakit DBD.
2. Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi peningkatan kejadian penyakit DBD.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang epidemiologi, khususnya yang berhubungan dengan kejadian DBD.

